



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2778-2787

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dampak Etika Akuntansi Berdasarkan Filosofi Moral Adam Smith

Rindang Brili Prihutami^{1✉}, Alfa Rahmiati²

Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

Email : dennysatyabrata@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk titik pembahasan pengetahuan mahasiswa cenderung banyak tentang pelaporan keuangan yang berpihak pada manajemen (internal) atau pengguna eksternal. Dengan menunjukkannya hasil yang baik dimana setelah siswa lulus, perubahan yang terjadi. Pihak luar sebagai bagian dari proses yang dibahas dalam kuliah tentang sosialisasi etika. Berdasarkan teori ini diasumsikan bahwa ada efek antara muatan bertentangan dengan etika pendidikan akuntansi dengan gagasan etis para siswa terhadap filsafat moral dari Adam Smith yang terdapat dampak yang begitu besar terhadap pribadi mahasiswa tersebut. Hasil dari penelitian ini hasil independent sample t-test pada ERATING A dan ERATING B, terdapat perbedaan yang signifikan pembentukan sikap etis mahasiswa akuntansi antara yang pernah mengikuti mata kuliah etika dan yang tidak. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi telah mengikuti pelatihan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang dampak intervensi pendidikan etika akuntansi yang didasarkan pada filosofi moral Adam Smith. Hasilnya memberikan dukungan parsial untuk hipotesis bahwa intervensi semacam itu dapat berdampak positif terhadap minat pribadi siswa akuntansi dan akan berdampak signifikan terhadap penalaran moral pasca-konvensional mereka didasarkan pada filosofi moral Adam Smith dan studi yang menguji secara empiris dampak dari pendidikan etika akuntansi berbasis etika kebajikan. intervensi pada mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci; *Kuliah Etika, Akuntansi, Adam Smith.*

Abstract

The main purpose of this study is to point out that students' knowledge tends to be a lot about financial reporting in favor of management (internal) or external users. By showing good results where after students graduate, changes occur. Outsiders as part of the process discussed in lectures on ethical socialization. Based on this theory, it is assumed that there is an effect between the content contrary to the ethics of accounting education and the ethical ideas of students towards the moral philosophy of Adam Smith which has such a large impact on the student's personality. The results of this study are the results of the independent sample t-test on ERATING A and ERATING B, there is a significant difference in the formation of ethical attitudes of accounting students between those who have attended ethics courses and those who have not. The average value indicates that accounting students have attended training. This study gives information about the effects of accounting ethics education initiatives built on Adam Smith's moral ethos. Based on Adam Smith's moral philosophy and studies that empirically examine the impact of benevolent ethics-based accounting ethics education, the results partially support the hypothesis that such an intervention can positively affect accounting students' personal interests and will have a significant impact on their post-conventional moral reasoning. student accounting intervention.

Keywords; *Lectures on Ethics, Accounting, Adam Smith.*

PENDAHULUAN

Baik masyarakat maupun ekonomi mendapat manfaat dari pekerjaan yang dilakukan akuntan. Akuntan dan auditor berada dalam posisi di mana publik memiliki kepercayaan pada mereka karena mereka menyiapkan dan mengaudit laporan keuangan. Untuk membuat keputusan ekonomi yang bijak, kreditur, pelanggan, karyawan, dan regulator mengandalkan informasi akuntansi yang dipublikasikan. Verifikasi hubungan erat antara laba akuntansi dan pengembalian saham, dan garis bawahi mengapa laba akuntansi sangat penting bagi investor, manajer, dewan direksi, analis, auditor, regulator sekuritas, dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, akuntan sering bertindak tidak etis dan dapat melanggar kepercayaan publik, merugikan investor dan menjungkirbalikkan fondasi pasar keuangan (Sutton 2002). Pembut (2006) merinci beberapa kejadian yang dimulai pada tahun 2001 dan menyebabkan turunnya kepercayaan investor terhadap pasar modal.

Etika bisnis pada profesi bisnis lain yang memiliki kemampuan etika akan sangat membantu mahasiswa mempertajam persepsi moral dan evaluasi moralnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ludigdo dan Mulawarman (2010) mengangkatnya dalam mata kuliah etika perusahaan. bahwa ia harus menjadi seorang akuntan yang berperilaku etis dan membentuk departemen akuntansi secara etis dengan mempertanggungjawabkan nilai-nilai moral dengan hubungan melalui proses sinergis dan intuisi untuk nilai-nilai spiritual.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Warth, 2010) terungkap bahwa sebagian besar KAP mengandalkan peneliti untuk memberikan materi tentang perilaku etis untuk digunakan di tempat kerja (Clikeman dan Henning, 2010). Penelitian sosialisasi etika penelitian Akuntansi dan Ekonomi dilakukan dengan mengukur tanggapan mahasiswa terhadap praktik manajemen laba.

Terutama berkaitan dengan apa yang mempengaruhi sensitivitas etika seorang akuntan. Meskipun saat ini jarang, studi kepekaan etis telah mempromosikan gagasan bahwa karena proses ini diantisipasi untuk mempengaruhi pengambilan keputusan etis individu, mereka harus diakui secara eksplisit daripada diperlakukan sebagai kotak hitam. Untuk mempelajari variabel-variabel yang mempengaruhi sensitivitas etis.

Pokok bahasan pengetahuan mahasiswa cenderung banyak tentang pelaporan keuangan yang berpihak pada pihak manajemen (internal) maupun eksternal. Dengan menunjukkan hasil yang baik dimana setelah mahasiswa lulus terjadi perubahan. Orang luar sebagai bagian dari proses dibahas dalam kuliah tentang sosialisasi etis. Berdasarkan teori ini diduga ada pengaruh antara konten yang bertentangan dengan etika pendidikan akuntansi dan gagasan etis mahasiswa terhadap filosofi moral Adam Smith yang berdampak begitu besar terhadap kepribadian mahasiswa. Keefektifan etika dermawan sebagai alat pengajaran etika akuntansi kepada mahasiswa belum pernah diteliti sebelumnya. Studi ini menyelidiki apakah intervensi pendidikan etika berdasarkan kebajikan etika Smithian berhasil dalam meningkatkan penalaran moral akuntan untuk menjelaskan pengaruh pemilihan teori etika terhadap efektivitas pelatihan bagi mahasiswa akuntansi akuntan.

METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah studi kasus di Universitas Negeri Surabaya. Untuk penelitian ini, diperlukan data kuantitatif deskriptif dengan menggunakan alat SPSS seperti informasi tentang tanggapan kuesioner responden atau data tentang tanggapan mereka. Selain itu, menggunakan data numerik berupa tabulasi tanggapan yang diberikan responden terhadap survei yang disebar. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dan diberikan kepada responden dalam bentuk kuesioner. Untuk memastikan tingkat pengembalian yang tinggi, kuesioner ini disebar langsung dengan mengunjungi perguruan tinggi negeri yang telah dipilih sebagai subyek penelitian. Selain data primer, data atau informasi sekunder dikumpulkan kemudian digunakan. Populasinya adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di salah satu universitas negeri di Surabaya. Sesuai dengan tujuan atau topik penelitian, teknik non-probability sampling yang dikenal dengan "purposeful sampling" (Jogiyanto, 2004) menyesuaikan dengan kriteria atau pertimbangan

tertentu, digunakan oleh peneliti untuk mengambil sampel mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri di Surabaya 7th. mahasiswa semester. Metode pengumpulan data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini; Responden diberikan pertanyaan tertulis dan diperbolehkan untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang memungkinkan dengan mengeksplorasi pertanyaan tentang intervensi pendidikan etika akuntansi berdasarkan kebajikan etika Smithian yang secara signifikan akan meningkatkan penalaran moral mahasiswa akuntansi sarjana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Etika akuntansi berfokus pada penerapan prinsip moral dan nilai etika dalam praktik akuntansi, seperti kejujuran, integritas, kerahasiaan, objektivitas, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan etika akuntansi merupakan langkah penting untuk membentuk karakter akuntan yang berkualitas dan berintegritas.

1. Uji Validitas

Studi ini dapat mengukur ERATING A menggunakan 8 perangkat yang berbeda. Etika akuntansi berdasarkan prinsip moral adam smith diukur dalam skala satu sampai tujuh interval. Hasil uji validitas sifat Smithian mengungkapkan bahwa setiap atribut pertanyaan kelompok responden mahasiswa akuntansi dinyatakan valid karena nilai r-hitung lebih tinggi dari nilai r-tabel. Oleh karena itu, penelitian ini mampu menguji kebajikan etika Smithian dengan menggunakan 20 instrumen yang berbeda. Nilai rhitung korelasi masing-masing indikator pada variabel ERATING B dengan Skor Total pada ERATING B lebih besar dari rtabel (0,344) sehingga semua indikator pada variabel ERATING B valid. Sehingga 8 indikator digunakan pada ERATING B, maka 8 indikator juga digunakan pada ERATING A

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
B1	0,867	0,344	Valid
B2	0,903	0,344	Valid
B3	0,660	0,344	Valid
B4	0,871	0,344	Valid
B5	0,820	0,344	Valid
B6	0,876	0,344	Valid
B7	0,845	0,344	Valid
B8	0,931	0,344	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

2. Uji Reliabilitas

Untuk setiap instrumen dalam suatu variabel, peneliti menggunakan Cronbach's Alpha untuk memverifikasi reliabilitasnya. Jika temuan pengujian suatu instrumen memenuhi ambang batas karakteristik etika kebajikan Smithian, maka instrumen tersebut dapat diandalkan.

```
. alpha B1-B8, item
Test scale = mean(unstandardized items)
```

Item	Obs	Sign	item-test correlation	item-rest correlation	average interitem covariance	alpha
B1	35	+	0.8670	0.8187	.4297719	0.9352
B2	35	+	0.9031	0.8686	.4271709	0.9316
B3	35	+	0.6604	0.5687	.4838735	0.9511
B4	35	+	0.8711	0.8291	.4401761	0.9346
B5	35	+	0.8204	0.7654	.452461	0.9388
B6	35	+	0.8762	0.8347	.4368547	0.9341
B7	35	+	0.8450	0.7928	.4401761	0.9369
B8	35	+	0.9308	0.9052	.4194078	0.9290
Test scale					.4412365	0.9441

Sumber : Data diolah 2023

Variabel ERATING B memiliki nilai 0,944 untuk Cronbach Alpha yang lebih tinggi dari 0,70. Variabel ERATING B kemudian dapat diandalkan.

1. Pengujian Hipotesis A

Analisis Regresi Sederhana

Kebajikan etis Smithian memengaruhi kecenderungan mahasiswa akuntansi untuk bertindak secara etis. Setelah dilakukan uji regresi sederhana, dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = -74,65 + 4,17 X$. Dengan koefisien regresi sebesar 4,17, temuan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel sifat Smithian berpengaruh positif terhadap etika. kecenderungan perilaku. Artinya, dengan meningkatnya sifat Smithian, kecenderungan perilaku etis di kalangan mahasiswa akuntansi di ERATING A juga akan meningkat.

. regress SMITHIAN ERATINGA						
Source	SS	df	MS	Number of obs	=	35
Model	5460.56747	1	5460.56747	F(1, 33)	=	82.88
Residual	2174.17538	33	65.8841025	Prob > F	=	0.0000
Total	7634.74286	34	224.551261	R-squared	=	0.7152
				Adj R-squared	=	0.7066
				Root MSE	=	8.1169

SMITHIAN	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
ERATINGA	4.172832	.4583553	9.10	0.000	3.240301	5.105363
_cons	-74.64732	17.38007	-4.29	0.000	-110.0073	-39.2873

Sumber : Data diolah, 2023

B. Hasil Uji t

Pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan menggunakan prosedur uji t. Analisis data menghasilkan nilai t-hitung sebesar 9,10. Ho diabaikan pada tingkat signifikansi 0,05.

C. Koefisien Determinasi

Variabel moral Smithian menambah pengaruh perilaku mahasiswa akuntansi sebesar 71,52%, sesuai dengan temuan uji regresi yang menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,7152. Selebihnya 38,48%, faktor di luar model ini berdampak pada kecenderungan perilaku etis mahasiswa akuntansi.

2. Uji Hipotesis Pertama tentang ERATING B

A. Analisis Regresi Sederhana

Dengan koefisien regresi sebesar 4,14, variabel sifat Smithian berpengaruh positif terhadap kecenderungan perilaku etis, sesuai dengan hasil persamaan regresi. Artinya, dengan meningkatnya sifat Smithian, kecenderungan perilaku etis di kalangan mahasiswa akuntansi di ERATING B juga akan meningkat.

B. Hasil Uji t

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai t-hitung sebesar 11,14. Ho ditolak pada taraf signifikansi 0,05 karena hasil uji t variabel etika kebajikan Smithian lebih besar dari nilai t tabel ($11,14 > 1,960$) atau probabilitas t lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik Smithian berpengaruh terhadap kecenderungan perilaku etis mahasiswa akuntansi ERATING B.

C. Koefisien Determinasi

Variabel moral Smithian menambah pengaruh perilaku mahasiswa akuntansi sebesar 79,01%, sesuai dengan temuan uji regresi yang menunjukkan nilai Adjusted R Square

apa yang terhormat dan mulia, akan keagungan, martabat, dan keunggulan karakter kita sendiri." (Adam Smith, Teori Sentimen Moral). Kutipan ini menggambarkan bahwa motivasi untuk berperilaku etis dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral tidak hanya didorong oleh rasa cinta terhadap sesama manusia, tetapi juga cinta terhadap kehormatan dan martabat karakter pribadi. Dalam konteks akuntansi, hal ini menggambarkan pentingnya kebanggaan dan kehormatan dalam menjalankan tugas dengan integritas dan profesionalisme.

"Kesempurnaan kodrat manusia adalah memiliki rasa empati yang kuat untuk orang lain dan sedikit untuk diri sendiri, mengendalikan keegoisan kita, dan bertindak berdasarkan kasih sayang kita yang bermanfaat. Teori Sentimen Moral oleh Adam Smith. Kutipan ini menekankan pentingnya mengendalikan keegoisan dan mengutamakan kepentingan orang lain. Dalam praktik akuntansi, hal ini berarti mengutamakan kepentingan klien, perusahaan, dan masyarakat dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan." "Orang yang menggabungkan kepekaan terbaik untuk perasaan orisinal dan simpatik orang lain dengan kontrol paling sempurna atas perasaan orisinal dan egoisnya sendiri adalah orang dengan kebajikan tertinggi, orang yang secara alami paling kita kagumi dan hormati. Teori Sentimen Moral oleh Adam Smith. Kutipan ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kebajikan sempurna adalah seseorang yang mampu mengendalikan perasaan egoisnya dan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perasaan orang lain.

Dalam akuntansi, hal ini menggambarkan pentingnya empati dan kepekaan terhadap kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam praktik akuntansi, termasuk klien, regulator, investor, dan masyarakat luas." "Orang yang menggabungkan kepekaan terbaik untuk perasaan orisinal dan simpatik orang lain dengan kontrol paling sempurna atas perasaan orisinal dan egoisnya sendiri adalah orang dengan kebajikan tertinggi, orang yang secara alami paling kita kagumi dan hormati. Teori Sentimen Moral oleh Adam Smith). Kutipan ini menekankan pentingnya menghargai pendapat dan pertimbangan orang lain, serta merasa senang ketika perilaku kita disetujui dan kecewa ketika perilaku kita ditolak. Dalam konteks akuntansi, menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap standar etika dan peraturan yang berlaku. Dengan mengintegrasikan pemikiran moral Adam Smith ke dalam pengajaran etika akuntansi, diharapkan mahasiswa akan lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam praktik akuntansinya. Dampak yang dihasilkan antara lain meningkatnya integritas, kejujuran, objektivitas, dan tanggung jawab sosial dalam praktik akuntansi. Hal ini akan memberikan kontribusi terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil independent sample t-test pada ERATING A dan ERATING B, terdapat perbedaan yang signifikan pembentukan sikap etis mahasiswa akuntansi antara yang pernah mengikuti mata kuliah etika dan yang tidak. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi pernah mengikuti pelatihan. Studi ini memberikan wawasan tentang dampak intervensi pendidikan etika akuntansi berdasarkan filosofi moral Adam Smith. Hasilnya memberikan dukungan parsial untuk hipotesis bahwa intervensi semacam itu dapat berdampak positif pada minat pribadi mahasiswa akuntansi dan akan berdampak signifikan pada penalaran moral pasca-konvensional mereka berdasarkan filosofi moral Adam Smith dan studi yang secara empiris menguji dampak dari pendidikan etika akuntansi berbasis etika kebajikan. intervensi pada mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dellaportas, S. (2006). *Membuat perbedaan dengan kursus diskrit etika akuntansi*. Jurnal Etika Bisnis, 65(4), 391–404.
- Duska, R. F., & Duska, B. (2003). *Accounting ethics*. Malden, MA: Blackwell Publishing.
- Jennings, M. M. (2004). *Incorporating ethics and professionalism into accounting education and research: A discussion of the voids and advocacy for training in seminal works in business ethics*. Issues in Accounting Education, 19(1), 7–26.
- McCloskey, D. (2008). *Adam Smith, the last of the former virtue ethicists*. History of Political Economy, 40(1), 43–71 .
- Moore, D. A., Tetlock, P. E., Tanlu, L., & Bazerman, M. H. (2006). *Conflicts of interest and the case of auditor independence: Moral seduction and strategic issue cycling*. Academy of Management Review, 31(1), 10–29.
- Mulawarman, A. D., & Ludigdo, U. (2010). *Metamorfosis Kesadaran Etis Holistik Mahasiswa Akuntansi Implementasi Pembelajaran Etika Bisnis dan Profesi Berbasis Integrasi IESQ*. Jurnal Akuntansi Manajemen.
- Pakaluk, M. (2005). *Memahami akuntansi etika*. Manchaug, MA: Allen David Tekan
- Pincoffs, E. (1986). *Quandaries and virtues: Against reductivism in ethics*. Lawrence, KS: University Press of Kansas.
- Sutton, MH (2002). *Pelaporan keuangan di persimpangan jalan*. Akuntansi Cakrawala, 16(4), 319–328.
- Toulmin, S. (1981). *The Tyranny of principles*. The Hasting Center Report, 11(6), 31–39.
- Wyatt, A. R. (2004). *Accounting professionalism—They just don't get it!* Accounting Horizons, 18(1), 45–53.

Zeff, S. A. (2003). *How the U.S. accounting profession got where it is today: Part II*.
Accounting Horizons, 17(4), 267–286.